

PERANAN KELOMPOK MEKAAR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA DI GAMPONG PINTO RIMBA KECAMATAN TRUMON TIMUR

Riza Husnilasari, M.Si¹ dan Shiffa Raziyah, SE²

Email: rizahusnilas@gmail.com & shiffa.raziyah99@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Dipublikasi Januari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Kelompok Mekaar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota di Gampong Pinto Rimba, Kecamatan Trumon Timur, Aceh Selatan. Program Mekaar yang dikelola PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera melalui penyediaan pinjaman modal tanpa agunan dengan sistem tanggung renteng, disertai pendampingan usaha dan pelatihan kewirausahaan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kondisi masyarakat setempat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh dengan penghasilan rendah serta tidak menentu, sehingga membutuhkan dukungan akses permodalan dan penguatan kapasitas usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Subjek penelitian meliputi anggota dan pengurus kelompok Mekaar, sedangkan objek penelitian berfokus pada program, aktivitas, dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekaar berperan penting dalam menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah, pelatihan manajerial, serta pendampingan usaha yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan anggota. Pinjaman modal memungkinkan anggota memulai atau mengembangkan usaha kecil, sementara pelatihan membantu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan strategi pemasaran. Dampak positif program juga terlihat pada meningkatnya kesejahteraan keluarga, ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pokok, pembiayaan pendidikan anak, akses layanan kesehatan, serta meningkatnya rasa percaya diri dan solidaritas sosial. Secara keseluruhan, Program Mekaar terbukti efektif sebagai instrumen pemberdayaan perempuan prasejahtera. Program ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi rumah tangga, tetapi juga menciptakan komunitas yang lebih mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Mekaar, pemberdayaan perempuan, akses modal, peningkatan ekonomi, kesejahteraan keluarga.*

• p-ISSN 2442-725X • e-2621-7201

Alamat Korespondensi:

Kampus STAI Tapaktuan, Jalan Tapak Tuan-Medan, KM.21 Pasie Raja, Aceh Selatan

Email: jurnal.staitapaktuan@gmail.com

¹ Dosen STAI Tapaktuan

² Alumni STAI Tapaktuan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga masyarakat sangat bergantung pada lembaga keuangan. Lembaga ini berperan penting dalam menyediakan dana, baik untuk konsumsi maupun usaha. Kompleksitas ekonomi modern semakin menegaskan pentingnya lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar.³

Mekaar, sebuah program dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM), adalah inisiatif yang memberdayakan perempuan prasejahtera secara ekonomi. Program ini menyediakan akses permodalan dan pinjaman mikro untuk membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Mekaar juga memberikan pendampingan dan pelatihan usaha untuk mendukung para anggotanya.⁴

Program Mekaar dari PT PNM dibentuk pada tahun 2015 untuk membantu ibu-ibu prasejahtera memulai usaha mikro, kecil, dan menengah. Program ini memberikan pinjaman modal kepada kelompok yang terdiri dari 10 hingga 20 perempuan. Pinjaman dibayarkan dengan sistem angsuran mingguan selama 50 minggu, dengan bunga sebesar 5%. Sistem ini menggunakan tanggung renteng, di mana setiap anggota kelompok saling menjamin pinjaman satu sama lain. Selain itu, para anggota juga mendapatkan pendampingan usaha untuk mengembangkan bisnis mereka.⁵

Sebelum program PNM Mekaar hadir pada tahun 2020, mayoritas ibu rumah tangga di Desa Pinto Rimba tidak memiliki penghasilan sendiri dan hanya mengandalkan

pendapatan suami yang tidak menentu dari pekerjaan sebagai petani atau buruh. Namun, setelah program ini masuk, beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 20 orang ibu telah terbentuk. Berkat pinjaman modal dari Mekaar, mereka kini memiliki usaha sendiri yang, meskipun masih berskala kecil, telah membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁶

Banyak keluarga masih kesulitan mencapai kesejahteraan karena pendapatan yang rendah. Kondisi ini mendorong banyak perempuan, seperti yang terjadi di Desa Pinto Rimba, untuk bergabung dengan program Mekaar. Program pemerintah ini bertujuan memberdayakan ibu rumah tangga dengan memberikan pinjaman modal untuk memulai usaha atau memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan melibatkan perempuan dalam kegiatan produktif, Mekaar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga prasejahtera dan membantu mereka mencapai kehidupan yang lebih baik.⁷

Kelompok Mekaar Pinto Rimba adalah inisiatif pemberdayaan ekonomi yang didirikan pada tahun 2020 untuk membantu ibu-ibu prasejahtera meningkatkan pendapatan mereka. Program ini berfokus pada pemberian pinjaman modal tanpa agunan dan pendampingan usaha, termasuk pelatihan manajemen keuangan, keterampilan wirausaha, dan pemasaran. Dengan menerapkan prinsip **tanggung renteng**, di mana anggota saling menjamin, kelompok ini menciptakan peluang bagi para pelaku UMKM perempuan untuk mengembangkan bisnis dan mencapai kesejahteraan.

Sebuah penelitian di desa ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak program Mekaar terhadap kehidupan ekonomi anggotanya, mengingat potensi

³ Hamidah Nur, Muhammad Saleh. "Analisis Pembiayaan Mekaar Plus Syariah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Rupit Musi Rawas Utara", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*. Vol. 8, No. 3, hal 811.

⁴ Oktavianti, R., Sulistiani, S. *Peran Kelompok Mekaar PT Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 7, No 2, hal 97.

⁵ PNM. *Permodalan Nasional Madani* (online), <https://www.pnm.co.id/Business/pnm-mekaar>, di akses 22 Maret 2025.

⁶ Tiara Martalia, *Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal 5.

⁷ Megi Tindagen, dkk. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20, No. 02. Hal 79.

sumber daya desa yang melimpah namun masih banyak warganya yang hidup dalam kemiskinan. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pertemuan kelompok mingguan dan pendampingan berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan kesejahteraan ekonomi anggota, yang hasilnya bisa digunakan untuk perbaikan program serupa di masa depan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul Peranan Kelompok Mekaar terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota di Gampong Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur.

LANDASAN TEORI

A. Definisi Peranan

Peranan adalah cara seseorang bertindak sesuai dengan status atau posisinya dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peranan yang berbeda, yang ditentukan oleh karakternya dan kesempatan yang diberikan oleh lingkungan sosial. Peranan sangat penting karena berfungsi untuk mengatur perilaku individu, membantu mereka menyesuaikan diri dengan kelompoknya, dan memastikan stabilitas sosial.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan memiliki tiga aspek utama:

1. Norma: Peranan terkait dengan norma-norma yang melekat pada posisi seseorang.
2. Konsep: Peranan adalah konsep tentang apa yang bisa dilakukan seseorang dalam sebuah organisasi atau masyarakat.
3. Perilaku: Peranan adalah perilaku individu yang penting untuk menjaga struktur sosial.

Secara keseluruhan, peranan tidak hanya tentang tanggung jawab, tetapi juga tentang bagaimana nilai dan harapan masyarakat tercermin dalam tindakan seseorang, sehingga membantu individu berkembang dan masyarakat tetap teratur.⁸

Menurut Soekanto, peran dalam kelompok dibagi menjadi tiga jenis: peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif.

Peran aktif merujuk pada tugas atau posisi yang diberikan kepada individu berdasarkan status formal mereka dalam kelompok, seperti menjadi pengurus. Peran partisipatif adalah kontribusi berharga yang diberikan anggota untuk kemajuan kelompok. Sementara itu, peran pasif adalah saat seorang anggota menahan diri atau tidak mengambil tindakan agar fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan lancar.⁹

B. Kelompok Mekaar

1. Pengertian Kelompok Mekaar

Kelompok Mekaar merupakan kumpulan nasabah dari program PNM Mekaar, yang dibentuk untuk memberikan akses pendanaan kepada para ibu prasejahtera agar dapat memulai atau mengembangkan usaha. Kelompok sosial ini terdiri dari perempuan yang berkumpul untuk memanfaatkan fasilitas keuangan dan pelatihan yang disediakan. Dengan adanya dukungan dan pelatihan antar anggota, kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas ekonomi.¹⁰

2. Tujuan Kelompok Mekaar

Program Mekaar berlandaskan pada teori pengembangan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi mikro. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menyediakan akses modal dan pelatihan bagi kelompok yang kurang terlayani. Melalui pendekatan kelompok, program ini memanfaatkan solidaritas dan hubungan sosial untuk meningkatkan peluang ekonomi anggota, baik melalui peningkatan keterampilan, akses pasar, maupun pengurangan biaya produksi. Partisipasi aktif dan komitmen anggota sangat penting, karena kelompok ini tidak hanya berfungsi sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai komunitas yang saling mendukung.¹¹

⁹ Syaron Brigitte Lanteade, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohohon". *Jurnal Adminitrasi Publik*, Vol. 4, No. 048, hal. 2.

¹⁰ Soeharto, R. "Dampak Kelompok Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Anggota: Perspektif dan Studi Kasus". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 15, No. 1.

¹¹ Soeharto, R. "Dampak Kelompok Masyarakat ...,"

⁸ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 212.

3. Implementasi dan Dampak Kelompok Mekaar

Implementasi program Mekaar melibatkan pembentukan kelompok yang kemudian menerima pinjaman mikro dan pelatihan kewirausahaan. Pendekatan ini dirancang untuk memaksimalkan manfaat ekonomi sambil meminimalkan risiko gagal bayar melalui jaminan sosial dan solidaritas kelompok. Dampak yang terlihat dari program ini adalah peningkatan pendapatan dan kemampuan manajemen keuangan keluarga, serta perubahan dalam pola konsumsi. Selain itu, diharapkan program ini dapat memperkuat jaringan sosial di masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.¹²

C. Peningkatan Ekonomi Anggota

Peningkatan ekonomi anggota dapat dipahami sebagai upaya menambah pendapatan dan kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh pengembangan sumber daya manusia.¹³ Hal ini mencakup pemberian akses terhadap modal, pelatihan, serta program pemberdayaan yang mendorong produktivitas. Tujuan utamanya adalah menciptakan kondisi yang lebih baik bagi individu maupun kelompok, sehingga mereka mampu meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan produksi barang maupun jasa.¹⁴

Indikator peningkatan ekonomi anggota dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti bertambahnya pendapatan rata-rata, perubahan struktur ekonomi dari pertanian ke industri, serta berkembangnya usaha produktif keluarga yang menyerap tenaga kerja. Selain itu, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan serta adanya kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun usaha juga menjadi tanda

¹² Kurniawan, S. & Prabowo, H. "Microfinance and Social Impact: A Case Study of Mekaar Program". *Journal of Economic Development*, Vol. 45, No. 3.

¹³ Yati Zuyyina & Fakhruddin. "Pengaruh Intensitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga". *Journal Of Education and Community Empowerment*. Vol. 4, No. 1. Hal 50.

¹⁴ Eros Rosmiati. "Koperasi Sebagai Implementasi Ekonomi Kerakyatan". *Jurnal Koperasi dan Ekonomi*. Vol. 29, No. 320.

penting adanya pertumbuhan ekonomi yang positif bagi anggota komunitas.¹⁵

D. Hubungan Kelompok Mekaar dan Peningkatan Ekonomi Anggota

Kelompok Mekaar berperan penting dalam meningkatkan perekonomian anggotanya melalui berbagai upaya seperti penyediaan modal usaha, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan dukungan sosial.¹⁶ Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan usaha, tetapi juga memperkuat jaringan sosial, menumbuhkan rasa percaya diri, membuka akses pasar yang lebih luas, serta mendorong pemberdayaan perempuan agar mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial.¹⁷ Dengan adanya mekanisme tersebut, anggota dapat meningkatkan produktivitas, memperluas usaha, dan memperoleh pendapatan yang lebih baik.¹⁸

Peningkatan ekonomi anggota dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya akses permodalan, ketersediaan tenaga kerja, partisipasi aktif dalam kelompok, serta pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan.¹⁹ Selain itu, akses pasar yang lebih luas dan lamanya pengalaman usaha juga berpengaruh terhadap kemampuan anggota dalam mengelola bisnis secara lebih efisien. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan, pertumbuhan

¹⁵ Yati Zuyyina & Fakhruddin. "Pengaruh Intensitas Penyuluhan...", Hal 50.

¹⁶ Noor Harini, dkk. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa". *Amalee Indonesian Journal Of Community And Engagement*, Vol. 4, No. 2, hal 368.

¹⁷ Zahra Nur Iwanda & Dra. Lisbet Situmorang, "Peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari Dalam Perberdayaan Masyarakat di Kelurahan Guntung Kota Bontang Kalimantan Timur". *Jurnal Pemangunan Sosial*. Vol. 12, No. 2, hal 236.

¹⁸ Suci, Y, R. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol. 6, No. 1.

¹⁹ Purwanti, E. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga". *Jurnal Among Makarti*. Vol. 5, No. 9.

usaha, serta kesejahteraan anggota dan keluarganya.²⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan memperoleh gambaran mendalam mengenai peran kelompok Mekaar dalam meningkatkan ekonomi anggota.²¹ Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.²² Penelitian dilakukan di Gampong Pinto Rimba, Kecamatan Trumon Timur, Aceh Selatan, mulai tanggal 7–18 Oktober 2024, setelah sebelumnya dilakukan observasi awal pada Januari 2024.

Subjek penelitian meliputi anggota dan pengurus kelompok Mekaar, sedangkan objek penelitian adalah berbagai program, aktivitas, serta dampaknya terhadap kondisi ekonomi anggota.²³ Data yang digunakan terdiri dari data primer (hasil wawancara dan observasi langsung dengan anggota/pengurus) dan data sekunder (artikel, jurnal, maupun penelitian terdahulu).²⁴

Instrumen penelitian berupa alat tulis, ponsel, serta peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan melalui model interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.²⁵

²⁰ Utari, Fikhi, Noprizal, dan Permata Citra Puspa. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung*. Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup. Hal 23.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta). Hal 13.

²² Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang), hal 2.

²³ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

²⁴ Khairuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakteristik Sebagai Metodologi". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 9, No. 1.

²⁵ Pupu Saeful Rahmad, "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibriim*. Vol 5, No. 9, hal 18.

58 | Peranan Kelompok Mekaar terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota di Gampong Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur.

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Pinto Rimba berdiri sejak awal abad ke-20 saat masyarakat Aceh bermigrasi mencari lahan subur. Nama gampong ini berasal dari penemuan dua pohon rambong yang membentuk gerbang alami dan disebut sebagai "pinto menuju rimba." Hutan lebat yang mengelilingi gampong menjadi sumber pangan, bahan baku, serta mata pencaharian, mencerminkan keterikatan masyarakat dengan alam.

Secara geografis, gampong ini terletak di Kecamatan Trumon Timur, Kabupaten Aceh Selatan, dengan luas 150 km². Terdiri dari tiga dusun, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Jumlah penduduk sekitar 1.190 jiwa dengan struktur sosial berbasis nilai kebersamaan dan kelestarian budaya.

Dari sisi ekonomi, masyarakat mengandalkan pertanian sebagai sumber utama pendapatan, meski hasilnya bergantung pada kondisi alam. Selain itu, hasil hutan non-kayu, usaha kecil menengah, serta kerajinan turut mendukung perekonomian warga.

Dalam aspek sosial, masyarakat menjunjung tinggi semangat gotong royong dan aktif melestarikan budaya lokal melalui perayaan adat. Hal ini menjadikan Gampong Pinto Rimba sebagai komunitas yang memiliki ketahanan ekonomi sekaligus menjaga warisan tradisi.²⁶

B. Kelompok Mekar Gampong Pinto Rimba

Kelompok Mekaar di Gampong Pinto Rimba mulai berdiri sejak tahun 2020 melalui program PNM Mekaar Syariah yang dirancang untuk mendukung perempuan prasejahtera. Program ini memberikan pinjaman modal usaha tanpa agunan dengan sistem berkelompok, serta membekali anggota dengan budaya menabung, keterampilan kewirausahaan, dan manajemen usaha. Proses pertemuan dilakukan secara rutin dalam bentuk pertemuan mingguan yang menjadi sarana

²⁶ Sumber data Kantor Keuchik Gampong Pinto Rimba. 8 April 2025.

pembayaran angsuran sekaligus tempat berbagi pengalaman antar anggota.²⁷

Tujuan utama dari program ini adalah membantu perempuan mengembangkan usaha kecil, menopang perekonomian keluarga, serta mendorong pertumbuhan UMKM di daerah. Sistem pinjaman dijalankan dengan pola tanggung renteng, artinya setiap anggota memiliki tanggung jawab bersama jika ada anggota lain yang kesulitan membayar angsuran. Meski dinilai bermanfaat karena lebih mudah diakses dibanding lembaga keuangan formal, sebagian anggota mengeluhkan bunga pinjaman sebesar 5% yang dianggap memberatkan, terutama bagi mereka yang berpenghasilan tidak tetap.²⁸

Mekanisme pinjaman diawali dengan sosialisasi kepada calon nasabah, kemudian pendaftaran, pengumpulan dokumen, survei kelayakan, hingga verifikasi. Setelah dinyatakan layak, anggota mengikuti kegiatan Persiapan Pembiayaan (PP) untuk memahami aturan dan tata cara pinjaman, lalu dilanjutkan dengan akad, penandatanganan perjanjian, dan pencairan modal. Struktur kelompok terdiri dari seorang ketua, sub-ketua, dan anggota dengan latar belakang pekerjaan yang beragam, seperti petani, pedagang, buruh, serta ibu rumah tangga.²⁹

Pemanfaatan pinjaman terbagi dua, yaitu produktif dan konsumtif. Pinjaman produktif digunakan untuk modal usaha, pembelian bahan baku, peningkatan volume produksi, dan memperluas pasar, sehingga pendapatan anggota meningkat. Sementara itu, pemanfaatan konsumtif diarahkan untuk kebutuhan keluarga, seperti belanja rumah tangga, biaya pendidikan, kesehatan, hingga perabotan. Dengan demikian, meskipun terdapat tantangan berupa komunikasi, konflik internal, keterbatasan waktu, dan komitmen anggota, keberadaan Kelompok

Mekaar tetap memberi kontribusi penting bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

C. Peran Anggota Mekaar dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota

Kelompok Mekaar berperan dalam menyediakan akses pembiayaan bagi perempuan prasejahtera dengan pinjaman tanpa agunan dan bunga yang lebih rendah, sehingga mendukung mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha. Program ini juga dilengkapi dengan pelatihan keuangan dan keterampilan bisnis yang membantu anggota mengelola usaha secara lebih efektif.

Selain itu, Mekaar menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan keterampilan melalui diskusi, simulasi bisnis, serta pelatihan teknis. Anggota saling berbagi pengalaman dan keahlian, termasuk dalam pemasaran digital, yang memperluas wawasan sekaligus memperkuat solidaritas kelompok.

Dalam hal pendampingan dan monitoring usaha, Mekaar memberikan bimbingan teknis, evaluasi berkala, serta motivasi moral agar anggota mampu menghadapi tantangan usaha. Evaluasi rutin memungkinkan anggota mengenali masalah dan menemukan solusi secara kolektif.

Mekaar juga mendukung pembentukan jaringan usaha dan pemasaran melalui kolaborasi antaranggota, promosi bersama, inovasi produk, serta pengembangan reputasi kelompok. Dengan demikian, program ini tidak hanya menyediakan modal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha dan kesejahteraan anggota.³⁰

D. Dampak Program Mekaar Terhadap Ekonomi Anggota

Program Mekaar memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan anggota. Dengan usaha yang lebih produktif, anggota dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga seperti makanan, pakaian, dan pendidikan anak. Selain itu,

²⁷ Elidia D.C. Mendonca, dkk. "Peran PNM Mekaar Dalam Penyaluran Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kelurahan Atambua Kota". *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*. (e)ISSN 2747-125X. Hal 62.

²⁸ Naimah, Pendamping Mekaar, April 2025.

²⁹ Ngatiyem dan Salbiah, Anggota Kelompok Mekaar, 10 April 2025, 17:00 WIB. Pinto Rimba.

³⁰ Noor Harini, dkk. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa". *Amalee Indonesia Journal Of Community And Engagement*, Vol. 4, No. 2.

mereka juga memiliki akses lebih baik terhadap layanan kesehatan. Kenaikan pendapatan ini menciptakan dampak berantai, tidak hanya memperbaiki kondisi keluarga, tetapi juga memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat secara umum.

Selain peningkatan pendapatan, Mekaar juga menghadirkan solusi akses modal bagi perempuan prasejahtera. Pinjaman tanpa agunan dengan persyaratan sederhana membuat mereka yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan dapat memperoleh modal usaha. Modal ini digunakan untuk berbagai usaha, mulai dari pertanian, perdagangan, hingga kerajinan tangan. Dengan adanya pembiayaan yang lebih terjangkau, anggota tidak lagi bergantung pada rentenir yang memberlakukan bunga tinggi, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih berkelanjutan.

Program Mekaar juga berperan penting dalam pengembangan kapasitas manajerial anggota. Melalui pelatihan, anggota belajar tentang perencanaan usaha, pencatatan keuangan, serta strategi pemasaran. Pengetahuan ini membantu mereka dalam mengatur keuangan usaha secara lebih disiplin, meningkatkan produktivitas, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Pelatihan ini memberikan dampak langsung pada perkembangan usaha anggota, termasuk peningkatan jumlah pesanan dan keuntungan.

Dampak positif dari program ini juga tercermin dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Anggota tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan ide-ide usaha. Selain itu, hubungan sosial mereka semakin kuat karena keberhasilan usaha menciptakan rasa saling percaya dan solidaritas dalam komunitas. Dengan demikian, kesejahteraan anggota tidak hanya diukur dari segi ekonomi, tetapi juga dalam kualitas hidup dan interaksi sosial.

Secara keseluruhan, Program Mekaar menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi anggota sekaligus menciptakan komunitas yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Melalui

peningkatan pendapatan, akses modal yang lebih mudah, pengembangan kapasitas manajerial, serta perbaikan kualitas hidup keluarga, Mekaar berhasil menciptakan siklus positif yang mendukung kesejahteraan individu dan masyarakat secara lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Kelompok Mekaar terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota di Gampong Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur, dapat ditarik beberapa kesimpulan.

Pertama, Kelompok Mekaar memiliki peran penting bagi perempuan prasejahtera yang menjadi anggotanya. Kelompok ini menjadi wadah bagi mereka untuk memperoleh akses pinjaman modal, pelatihan, serta pendampingan dari PT PNM Mekaar. Melalui kegiatan tersebut, para ibu rumah tangga prasejahtera memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan usaha. Selain itu, keberadaan kelompok juga membantu membangun jaringan sosial yang saling mendukung, memperluas peluang pasar, serta memudahkan pertukaran informasi yang bermanfaat bagi kemajuan usaha.

Kedua, Program Mekaar terbukti memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi anggota. Dengan adanya kemudahan akses modal yang sebelumnya sulit diperoleh, anggota mampu memulai dan mengembangkan usaha kecil yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Pelatihan yang diberikan turut memperkaya keterampilan, sehingga anggota lebih terampil dalam mengelola usaha dan memiliki rasa percaya diri dalam berwirausaha.

Peningkatan pendapatan yang dialami anggota berpengaruh pada pola konsumsi mereka, seperti kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, membiayai pendidikan anak, serta memperoleh layanan kesehatan keluarga. Dengan demikian, program Mekaar tidak hanya mendukung peningkatan penghasilan, tetapi juga mendorong terciptanya kemandirian ekonomi. Anggota kini lebih mampu menciptakan sumber penghasilan sendiri tanpa bergantung pada

bantuan sosial, dan sebagian besar di antara mereka melaporkan adanya perbaikan taraf hidup keluarga setelah bergabung dengan program ini.

SARAN-SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait peran Kelompok Mekaar dalam meningkatkan perekonomian anggotanya.

Pertama, Kelompok Mekaar diharapkan dapat terus memperluas program pelatihan yang lebih komprehensif, meliputi keterampilan manajemen usaha serta pemanfaatan pemasaran digital, sehingga anggota mampu mengembangkan usaha dengan lebih optimal.

Kedua, penting dilakukan evaluasi secara rutin terhadap program yang telah berjalan untuk menilai efektivitas dan dampaknya bagi anggota. Melalui evaluasi ini, kelemahan dapat diidentifikasi dan perbaikan dapat segera dilakukan agar program semakin tepat sasaran.

Ketiga, disarankan agar kelompok menyelenggarakan kegiatan promosi produk anggota, baik melalui media offline maupun online, sehingga peluang penjualan semakin besar dan produk yang dihasilkan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR BACAAN

- Elidia D.C. Mendonca, dkk. "Peran PNM Mekaar Dalam Penyaluran Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kelurahan Atambua Kota". *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*. (e)ISSN 2747-125X.
- Eros Rosmiati. "Koperasi Sebagai Implementasi Ekonomi Kerakyatan". *Jurnal Koperasi dan Ekonomi*. Vol. 29, No. 320.
- Hamidah Nur, Muhammad Saleh. "Analisis Pembiayaan Mekaar Plus Syariah PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Rupit Musi Rawas Utara", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*. Vol. 8, No. 3
- Khairuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakteristik Sebagai Metodologi". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 9, No. 1.
- Kurniawan, S. & Prabowo, H. "Microfinance and Social Impact: A Case Study of Mekaar Program". *Journal of Economic Development*, Vol. 45, No. 3.
- Megi Tindagen, dkk. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20, No. 02.
- Ngatiyem dan Salbiah, Anggota Kelompok Mekaar, 10 April 2025, 17:00 WIB. Pinto Rimba.
- Noor Harini, dkk. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa". *Amalee Indonesia Journal Of Community And Engagement*, Vol. 4, No. 2.
- Oktavianti, R., Sulistiani, S. *Peran Kelompok Mekaar PT Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. Vol. 7, No 2
- PNM. *Permodalan Nasional Madani* (on-line), <https://www.pnm.co.id/Business/pnm-mekaar>, di akses 22 Maret 2025.
- Pupu Saeful Rahmad, "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibruim*. Vol 5, No. 9
- Purwanti, E. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga". *Jurnal Among Makarti*. Vol. 5, No. 9.
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang)
- Soeharto, R. "Dampak Kelompok Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Anggota: Perspektif dan Studi Kasus". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 15, No. 1.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Suci, Y, R. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol. 6, No. 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta)
- Syaron Brigitte Lanteade, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohohon". *Jurnal Adminitrasi Publik*, Vol. 4, No. 048
- Tiara Martalia, *Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Utari, Fikhi. Noprizal, dan Permata Citra Puspa. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung*. Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negri Curup
- Yati Zuyyina & Fakhruddin. "Pengaruh Intensitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga". *Journal Of Education and Community Empowerment*. Vol. 4, No. 1. Hal 50.
- Zahra Nur Iwanda & Dra. Lisbet Situmorang, "Peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari Dalam Perberdayaan Masyarakat di Kelurahan Guntung Kota Bontang Kalimantan Timur". *Jurnal Pemangungan Sosial*. Vol. 12, No. 2